

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENTINGNYA MENKONSUMSI TABLET ZAT BESI (Fe) DI PUSKESMAS GEBANG KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2022

### FACTORS RELATED TO PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT THE IMPORTANCE OF CONSUMPTING IRON (Fe) TABLETS AT PUSKESMAS GEBANG LANGKAT DISTRICT IN 2022

Dina Febrina Ginting<sup>1\*</sup>, Indra Agussamad<sup>2</sup>, Julius Daud Ndruru<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Keperawatan STIKes Mitra Husada Medan  
e-mail:syamsiarindra@gmail.com

#### INDEX

**Kata kunci:**  
Pengetahuan, Tablet  
Zat besi

#### ABSTRAK

**Latar Belakang** Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar yang terjadi di seluruh dunia, terutama di negara berkembang. Sebagian besar anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Gebang Kabupaten Langkat, Untuk mengetahui hubungan informasi ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Puskesmas Gerbang kabupaten Langkat Tahun 2022, Untuk mengetahui sikap ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe) Di Puskesmas Gerbang Kabupaten Langkat Tahun 2022. Penelitian ini terdiri dari variabel dependen (Pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe)) dan variabel independen (pendidikan, informasi dan sikap). **Jenis penelitian** ini bersifat deskriptif kolerasi yaitu dengan metode pendekatan, yang digunakan dalam penelitian dengan desain *crosssectional study*. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini dengan menggunakan total populasi dengan jumlah 30 orang, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara total *sampling*. **Hasil** penelitian bahwa dari 16 responden mayoritas ibu berpendidikan menengah memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (68,8%) sedangkan dari 20 responden mayoritas ibu hamil tidak mendapat informasi memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 16 responden (80%) dan dari 18 responden mayoritas ibu hamil memiliki sikap negatif dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 17 responden (94,4%). Kesimpulan terdapat hubungan antara pendidikan, informasi dan sikap dengan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Disarankan kepada masyarakat untuk lebih memperhatikan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) serta mengetahui manfaat tablet zat besi bagi ibu hamil.

**Keywords:**  
Knowledge, Iron  
Tablets

*Background Anemia in pregnancy is a major public health problem that occurs worldwide, especially in developing countries. Most anemia in pregnancy is caused by iron deficiency and acute bleeding. The purpose of this study was to describe the knowledge of pregnant women about the importance of consuming iron (Fe) tablets at the Gebang Health Center, Langkat Regency.*

---

*This study consisted of the dependent variable (Knowledge of pregnant women about the importance of consuming iron (Fe) tablets) and independent variables (education, information and attitudes). This type of research is descriptive with a cross-sectional study design. The results showed that out of 16 respondents, the majority of women with secondary education had less knowledge, as many as 11 respondents (68.8%), while of the 20 respondents, the majority of pregnant women who did not receive information had less knowledge, as many as 16 respondents (80%) and of the 18 respondents, the majority were pregnant women. 17 respondents (94.4%) had a negative attitude with less knowledge. The conclusion is that there is a relationship between education, information and attitudes with pregnant women's knowledge about the importance of consuming iron (Fe) tablets. It is recommended to the public to pay more attention to pregnant women in consuming iron (Fe) tablets.*

---

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu keadaan fisiologis yang menjadi dambaan setiap pasangan suami istri. Setiap kehamilan diharapkan adalah lahirnya bayi yang sehat sempurna secara jasmaniah dengan berat badan yang cukup (Septiani T and Dwi 2015). Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan kekurangan gizi, karena terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung. Pola makan yang salah pada ibu hamil membawa dampak terhadap terjadinya gangguan gizi antara lain anemia, penambahan berat badan yang kurang pada ibu hamil dan gangguan pertumbuhan janin. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi, yang merupakan

masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi diseluruh dunia.

Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar yang terjadi di seluruh dunia, terutama di negara berkembang (*developing countries*), pada kelompok sosio ekonomi rendah, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada kehamilan disebut "*Potential Danger to Mother and Child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), yang berperan pada peningkatan prevalensi kematian dan kesakitan ibu. Sedangkan bagi bayi dapat meningkatkan resiko kesakitan dan kematian bayi, serta meningkatkan kejadian BBLR (Ramadani, Mayoritha, and Fitriyani 2012).

Zat besi (Fe) merupakan mikro elemen esensial bagi tubuh yang diperlukan dalam sintesa *hemoglobin*.

Konsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar *hemoglobin* pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang tidak baik ataupun cara mengonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu (Namchar Kautsar, Suriah 2013).

Kebutuhan zat besi pada saat kehamilan meningkat. Beberapa literatur mengatakan kebutuhan zat besi meningkat dua kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil. Hal ini terjadi karena selama hamil, volume darah meningkat 50%, sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin. Selain itu, pertumbuhan janin dan plasenta yang sangat pesat juga memerlukan banyak zat besi. Dalam keadaan tidak hamil, kebutuhan zat besi biasanya dapat dipenuhi dari menu makanan sehat dan seimbang. Tetapi dalam keadaan hamil, suplai zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet besi (Hidayah dan Anasari, 2012).

Tujuan penataan gizi pada ibu hamil adalah menyiapkan cukup kalori, protein yang bernilai biologi tinggi, vitamin,

mineral dan cairan untuk memenuhi kebutuhan zat gizi ibu, janin serta plasenta. kebutuhan ibu hamil akan protein meningkat sampai (68%), asam folat (100%) dan zat besi (200 - 300%). Salah satu program yang menjadi andalan dalam menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil adalah program distribusi tablet Fe yang mengandung 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat dan diberikan bagi ibu hamil sebanyak satu tablet setiap hari selama 90 hari berturut-turut selama masa kehamilan. tetapi banyak kendala yang menyertai program ini karena rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi yang diberikan. Hal ini dibuktikan prevalensi anemia gizi pada ibu hamil masih tinggi (Sitoesmi 2012).

Menurut WHO (40%) kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut. Frekuensi ibu hamil di Indonesia yang mengalami anemia masih sangat tinggi yaitu (63,5%) dibandingkan di Amerika hanya (6%) (Hidayah and Anasari, 2012).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 bahwa Secara nasional cakupan ibu hamil mendapat

tablet zat besi (Fe) tahun 2020 sebesar (84,6%), tidak berbeda jauh dibanding tahun 2019 yang sebesar (85,1%). sedangkan untuk Provinsi sumatra secara keseluruhan cakupan ibu hamil mendapat tablet zat besi (Fe) tahun 2020 sebesar (84,6%)(Profil kesehatan indonesia,2020).

Menurut data yang diperoleh peneliti dari Puskesmas Gebang Kabupaten Langkat bahwa jumlah ibu hamil pada tahun 2022 sebanyak 69 orang (100%) dengan yang tidak mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 30 Orang (43,47%). Dengan ini dapat dilihat bahwa masih banyaknya ibu hamil yang tidak mengetahui manfaat tablet zat besi (Fe) untuk kehamilannya (Data dari Puskesmas Gebang Kabupaten Langkat, 2022).

Hasil survey awal yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara ibu hamil di puskesmas gebang kabupaten langkat 4 (60%) dari 7 ibu hamil mengatakan bahwa mereka tidak begitu mengetahui manfaat mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dikarenakan kurangnya informasi yang didapat ibu hamil dari petugas kesehatan selain itu mereka yang masih tidak rutin meminum tablet zat besi (Fe) setiap hari dikarenakan lupa serta mereka masih menganggap kondisi mereka serta janin

dalam kandungan baik-baik saja sehingga mereka beranggapan kurang penting meminum tablet zat besi (Fe) sedangkan 3 (40%) dari 7 ibu hamil mengatakan mereka mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) selama hamil karena mencegah terjadinya penyakit anemia serta mereka rutin setiap hari mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sesuai anjuran yang diberikan oleh bidan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Gebang Kabupaten Langkat Tahun 2022.

## METODE

Desain penelitian yang di gunakan adalah *Deskriptif Korelasi* yaitu dengan metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah *Cross sectional* (pendekatan silang) yaitu dengan menggabungkan variabel sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian diukur dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini dengan

menggunakan total populasi karena populasi kurang dari 100 orang, yaitu seluruh populasi di jadikan sampel yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data yang digunakan menggunakan data prime dan metode sekunder. Pengolahan data dilakukan dengan langkah langkah *proses Editing, proses coding, proses data entry, proses tabulating, Teknik Analisa data* yang digunakan yaitu analisa univariat, analisa bivariat.

## HASIL

### Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe)

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Gebang Kabupaten Langkat Tahun 2022

No	Pengetahuan	F	(%)
1	Baik	5	16,7
2	Cukup	8	26,7
3	Kurang	17	56,6
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 30 responden mayoritas ibu memiliki pengetahuan kurang tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 17 responden (56,6%).

### Pendidikan Ibu Hamil

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat

No	Pendidikan	F	(%)
1	Dasar	6	20
2	Menengah	16	53,3
3	Tinggi	8	26,7
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 30 responden mayoritas ibu berpendidikan menengah tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 16 responden (53,3%)

### Informasi Ibu Hamil

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Informasi Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Gebang Kabupaten Langkat Tahun 2022

No	Informasi	F	(%)
1	Ada	10	33,3
2	Tidak Ada	20	66,7
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 30 responden mayoritas ibu tidak mendapat informasi tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 20 responden (66,7%).

### Sikap Ibu Hamil

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Gebang Kabupaten Langkat Tahun 2022

No	Sikap	F	(%)
1	Positif	12	40
2	Negatif	18	60

<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
--------------	-----------	------------

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 30 responden mayoritas ibu memiliki sikap negatif tentang pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 18 responden (60%).

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Berdasarkan Pendidikan**

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 6 responden mayoritas ibu berpendidikan dasar seluruhnya memiliki pengetahuan kurang (100%), sedangkan dari 16 responden mayoritas ibu berpendidikan menengah memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (68,8%) dan dari 8 responden ibu berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 responden (50%) dan berpengetahuan cukup sebanyak 4 responden (50%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Berdasarkan Pendidikan Puskesmas Gebang Kabupaten Langkat Tahun 2022

No	Pendidikan	Pengetahuan Ibu Hamil						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		

1	Dasar	0	0	0	0	6	100	6	10
2	Menengah	1	6,2	4	25	11	68,8	16	100
3	Tinggi	4	50	4	50	0	0	8	100
Total		5	16,7	8	26,7	17	56,6	30	100

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Berdasarkan Informasi**

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Berdasarkan Informasi Di Puskesmas Gebang Kabupaten Langkat Tahun 2022

No	Informasi	Pengetahuan Ibu Hamil						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 10 responden mayoritas ibu hamil mendapat informasi memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 5 responden (50%) sedangkan dari 20 responden mayoritas ibu hamil tidak mendapat informasi memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 16 responden (80%).

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Berdasarkan Sikap**

No	Sikap	Pengetahuan Ibu Hamil						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa dari 12 responden mayoritas ibu

hamil memiliki sikap positif dengan pengetahuan yang cukup sebanyak 7 responden (58,3%) sedangkan dari 18 responden mayoritas ibu hamil memiliki sikap negatif dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 17 responden (94,4%).

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan kurang tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 17 responden (56,6%). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Depiani (2013) tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe di BPS Ny. Nurmaini Desa Gogodalem Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang didapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup yaitu sejumlah 17 orang (53,1%), 10 responden (31,1%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, dan 5 responden (15,6%) yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Girsang and

Tambunan 2021) tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi didapatkan bahwa mayoritas responden berpendidikan baik yaitu 56 orang (56,6%) responden, berpendidikan sedang yaitu 25 orang (25,3%) responden, dan berpendidikan buruk 18 orang (18,2%) responden.

Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendrian (2011) tentang faktor - faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Kadugede Kabupaten Kuningan bahwa dari 92 responden yang diteliti, ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 41 orang (44,6%) dan ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 51 orang (54,4%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2012) bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan salah satunya yaitu informasi. Informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

Asumsi peneliti dari fakta lapangan didapatkan bahwa sebagian besar ibu masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe) hal ini dapat dikarenakan kurangnya informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan kepada ibu selama hamil seperti

pemberian penyuluhan tentang tablet zat besi (Fe). Dengan pemberian informasi akan membuat pengetahuan seseorang menjadi baik karena informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan. selain itu adanya pengalaman ibu semasa hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi, karena pengalaman menjadi pendorong seseorang mendapat pengetahuan yang baru, semakin banyak pengalaman ibu dalam kehamilan maka akan semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan.

## **2. Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Berdasarkan Pendidikan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 6 responden mayoritas ibu berpendidikan dasar seluruhnya memiliki pengetahuan kurang (100%), sedangkan dari 16 responden mayoritas ibu berpendidikan menengah memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (68,8%) dan dari 8 responden ibu berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 responden (50%) dan berpengetahuan cukup

sebanyak 4 responden (50%). Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Depiani (2013) tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe di BPS Ny. Nurmaini Desa Gogodalem Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang bahwa bahwa tingkat pendidikan ibu hamil di Desa Gogodalem Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang hanya SD dan SMP. Sebagaimana besar responden mempunyai tingkat pendidikan SMP yaitu sejumlah 18 responden (56,3%). Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pendidik (pelaku pendidik).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardhalillah (2013) tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi didapatkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik yaitu 56 orang (56,6%) responden, berpengetahuan sedang yaitu 25 orang (25,3%) responden, dan berpengetahuan buruk 18 orang (18,2%) responden. Dari hasil data demografi diperoleh bahwa mayoritas responden berpendidikan SMP sebanyak 32 orang (32,3%) dan SMA yang juga sebanyak 32 orang (32,3%). Menurut peneliti bahwa tingkat pendidikan mendukung tingkat pengetahuan yang baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Hendrian (2011) tentang faktor - faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi

tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Kadugede Kabupaten Kuningan bahwa diantara 47 responden yang tingkat pendidikannya rendah, terdapat 33 responden (70,2%) yang berperilaku mengkonsumsi tablet zat besi kurang baik sedangkan diantara 45 responden yang tingkat pendidikannya tinggi terdapat 14 responden (31,1%) yang perilaku konsumsi tablet zat besinya kurang baik.

Asumsi peneliti dari fakta dilapangan didapat bahwa sebagian besar ibu berpendidikan menengah memiliki pengetahuan kurang hal ini dikarenakan pendidikan sangat mendorong seseorang untuk memperoleh pengetahuan, Rendahnya tingkat pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah seseorang untuk menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki selain itu juga

akan mendorong seseorang untuk berperilaku yang baik.

### **3. Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Berdasarkan Informasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 responden mayoritas ibu Hamil mendapat informasi memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 5 responden (50%) sedangkan dari 20 responden mayoritas ibu hamil tidak mendapat informasi memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 16 responden (80%). Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Hendrian (2011) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Kadugede Kabupaten Kuningan bahwa diantara 37 responden yang paparan informasinya kurang terdapat 25 responden (67,6%) yang perilaku konsumsi tablet zat besinya kurang baik sedangkan diantara 55 responden yang

paparan informasinya baik terdapat 22 responden (40%) yang perilaku konsumsi tablet zat besinya kurang baik.

Penelitian ini tidak sejalan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2013) tentang peran petugas kesehatan dan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi bahwa peran petugas kesehatan mayoritas baik (76,5%) dengan responden memiliki kepatuhan yang baik dalam mengonsumsi zat besi (64%). Sebagai komunikator, petugas seharusnya memberikan informasi secara jelas kepada pasien. Pemberian informasi sangat diperlukan karena komunikasi diperlukan untuk mengkondisikan faktor kurangnya pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan dan penyakit, mereka berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kesehatan. Untuk itu diperlukan komunikasi yang efektif dari petugas kesehatan. Dalam penanganan anemia kehamilan, petugas harus bersikap ramah, sopan pada setiap kunjungan.

Asumsi peneliti dari fakta dilapangan didapatkan bahwa mayoritas ibu tidak mendapat informasi memiliki pengetahuan yang kurang hal ini dikarenakan informasi yang diberikan petugas kesehatan masih kurang terhadap tablet zat besi (Fe) sehingga membuat pengetahuan ibu menjadi kurang tentang manfaat tablet zat besi. Dengan semakin

banyak informasi yang didapat oleh ibu maka semakin baik pula pengetahuan ibu tentang manfaat tablet zat besi (Fe).

#### **4. Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) Berdasarkan Sikap**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 12 responden mayoritas ibu hamil memiliki sikap positif dengan pengetahuan yang cukup sebanyak 7 responden (58,3%) sedangkan dari 18 responden mayoritas ibu hamil memiliki sikap negatif dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 17 responden (94,4%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Hendrian (2011) tentang faktor - faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Kadugede Kabupaten Kuningan bahwa diantara 38 responden yang sikapnya negative terdapat 25 responden (65,8%) yang perilaku konsumsi tablet besinya kurang baik sedangkan diantara 54 responden yang sikapnya positif terdapat 22 responden (40,7%) yang perilaku konsumsi tablet besinya kurang baik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan tentang sikap kepatuhan konsumsi tablet terhadap

kadar Hb ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas Kecamatan Palmerah kota administrasi Jakarta barat didapatkan bahwa melalui checklist dari kuisioner menunjukkan bahwa hampir semua responden patuh mengkonsumsi tablet zat besi dengan rata-rata nilai sebesar 30,26 dengan median 30,75 dan nilai terbanyak 29. Hasil distribusi ibu hamil yang rela meluangkan waktu untuk mengkonsumsi tablet Fe meskipun sibuk ada sebanyak 25 orang (50%). Distribusi responden yang berusaha untuk minum tablet besi meskipun dengan terpaksa ada sebanyak 13 orang (26%)

Asumsi peneliti dari fakta dilapangan bahwa mayoritas ibu memiliki sikap negatif dengan pengetahuan kurang, hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran ibu untuk mengetahui manfaat tablet zat besi (Fe) bagi ibu hamil selain itu kurangnya dukungan keluarga serta dukungan petugas kesehatan dalam memberikan informasi tentang manfaat tablet zat besi karena semakin banyak dukungan yang diberikan maka akan mempengaruhi sikap dari yang negatif menjadi positif. Dengan semakin baik sikap ibu maka semakin baik pula pengetahuan ibu.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian Di BPS Marwati Amd.Keb Kabupaten Aceh Tamiang dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Puskesmas Gebang Kabupaten Langkat Tahun 2022 ” dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan ibu post partum tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe) dari 30 responden mayoritas ibu memiliki pengetahuan kurang tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 17 responden (56,6%).
2. Pendidikan ibu post partum dari 30 responden mayoritas ibu berpendidikan menengah tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir sebanyak 16 responden (53,3%)
3. Informasi ibu post partum dari 30 responden mayoritas ibu tidak mendapat informasi tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 20 responden (66,7%).
4. Sikap ibu post partum dari 30 responden mayoritas ibu memiliki sikap negatif tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe) sebanyak 18 responden (60%).

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 6 responden mayoritas ibu berpendidikan dasar seluruhnya memiliki pengetahuan kurang (100%), sedangkan dari 16 responden mayoritas ibu berpendidikan menengah memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (68,8%) dan dari 8 responden ibu berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 responden (50%) dan berpengetahuan cukup sebanyak 4 responden (50%). Terdapat hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe).
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 responden mayoritas ibu post partum mendapat informasi memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 5 responden (50%) sedangkan dari 20 responden mayoritas ibu post partum tidak mendapat informasi memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 16 responden (80%). Terdapat hubungan antara informasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe)
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 12 responden mayoritas ibu post partum memiliki sikap positif dengan

pengetahuan yang cukup sebanyak 7 responden (58,3%) sedangkan dari 18 responden mayoritas ibu memiliki sikap negative dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 17 responden (94,4%). Terdapat hubungan antara sikap dengan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

#### DAFTAR PUSTAKA

Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta.

Girsang, Elizabeth, and Ronald Tambunan. 2021. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Besi Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi ASEAN Statistical Report Millenium Development Goals 2017 Angka Kematian Darah Untuk Ibu Hamil Di Provinsi Sumatera Faktor Penting Untuk Membentuk Suatu Sikap Dalam Melakukan Cara Pengobatan Atau Atau Bahasa Inggris , Dengan Subjek." 14(2).

Hidayah, Wiwit, and Tri Anasari. 2012. "Relationship Compliance With Pregnant Women Consuming Fe Tablets With The Event Of Anemia In Pageraji Village, Cilongok District, Banyumas Regency." *Jurnal Ilmiah Kebidanan* 3(2): 41-53.

Namchar Kautsar, Suriah, Nurhaedar Jafar. 2013. "Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Bara-Baraya Tahun 2013." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*: 1-15.

<http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/2838ec295ddbb8912d283bac2b79fa48.pdf>.

Ramadani, Mery, Lolly Mayoritha, and Fitrayeni Fitrayeni. 2012. "Penyebab Kejadian Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* 6(2): 57-61.

Septiani T, and Dwi. 2015. "Hubungann Pengetahuan Mengenai Zat Besi Dengan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sibela Mojosongo Surakarta." *Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*.

Sitoresmi, Dyah A Y U. 2012. "Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Di BPM Sri Sunaryati Sukoharjo."